BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Sudjana, 2012) pembelajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan secara sengaja oleh guru sehingga dapat menimbulkan motivasi kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran tidak akan melekang dari komponen pembelajaran, antara lain: pendidik, siswa, serta materi pembelajaran. Komponen pembelajaran tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan dengan sendiri-sendiri, akan tetapi harus berjalan saling tergantung, secara teratur, komplementer dan berkesinambungan. Materi merupakan faktor sangat penting guna menunjang kegiatan belajar dapat dilaksanakan secara normal. Membaca juga termasuk indikasi yang akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran (Dr. Farida Jaya, 2019).

(Abidin, 2012) menyatakan membaca merupakan kegiatan membaca guna mendapatkan pesan penting dari isi bacaan tersebut. Membaca juga bisa digunakan menjadi alat berkomunikasi dengan diri sendiri maupun orang lain, karena melalui membaca kita bisa mengetahui tujuan yang berada dalam bacaan tersebut. Membaca bisa dijadikan kegiatan untuk mendapatkan pesan penting yang terdapat dalam isi bacaan.

(Dalman, 2014) menyatakan minat baca adalah keterampilan untuk kontak langsung dengan diri sendiri dalam menangkap nilai yang terdapat pada tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari isi bacaan yang mendalam. Siswa harus didorong agar memiliki ketertarikan untuk melakukan aktivitas membaca, agar siswa menikmati dan merasa senang terhadap kegiatan membaca, dan akan membuat siswa memiliki kemauan membaca dengan sendirinya.

Data terbaru Januari (UNESCO, 2020) menyebutkan indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya bahwa minat baca masyarakat masih sangat rendah. UNESCO

menyatakan bahwa minat baca masyarakat indonesia sangat memprihatinkan hanya 0,001%, artinya dari 1.000 orang indonesia, hanya 1 (satu) orang saja yang gemar membaca.

Tingkat minat baca yang rendah bisa mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Tingginya minat baca pada siswa mampu membuat hasil belajar siswa menjadi memuaskan. Sedangkan siswa memiliki minat baca yang kecil, maka akan mendapatkan hasil belajar kurang memuaskan. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang optimal dapat memperbaiki proses belajar tersebut atau sering disebut remedial.

(Purwanto, 2011) hasil belajar adalah transformasi sikap yang berjalan sesudah melakukan pembelajaran yang sinkron dengan tujuan pendidikan dalam level cognitive, affektive, dan psychomotor. Pada level cognitive dibagi menjadi penguasaan bacaan, kognisi, implementasi, analisis, sintesis, dan penilaian. Pada level affektive hasil belajar mencakup level rekognisi, kontribusi, evaluasi, institusi, dan karakterisasi. Pada level psychomotor meliputi ranah pemahaman, kesigapan, gerak terbimbing, gerak terbiasa, gerak kompleks dan kreativitas.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Juariyah dapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa masih sangat minim. Dapat dibuktikan melalui data penilaian harian siswa dibawah standar KKM yang sudah ditetapkan, sehingga 10 dari 24 siswa masih belum tuntas dengan KKM > 60.

Berdasarkan teori dan perumusan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “KORELASI MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI GAGASAN POKOK DAN GAGASAN PENDUKUNG SISWA KELAS IV SDN GAYUNGAN II SURABAYA”.

B. Pembatasan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti membuat batasan masalah yaitu penelitian lebih terfokus atas permasalahan korelasi minat baca terhadap hasil belajar materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung siswa kelas IV SDN Gayungan II Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang diatas, peneliti mengajukan rumusan masalah, yaitu:

1. Adakah korelasi minat baca terhadap hasil belajar materi gagasan pokok dan gagasan pendukung siswa kelas IV SDN Gayungan II Surabaya?
2. Bagaimana minat baca terhadap hasil belajar materi gagasan pokok dan gagasan pendukung siswa kelas IV SDN Gayungan II Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui korelasi minat baca terhadap hasil belajar materi gagasan pokok dan gagasan pendukung siswa kelas IV SDN Gayungan II Surabaya.
2. Dapat mengetahui minat baca terhadap hasil belajar materi gagasan pokok dan gagasan pendukung siswa kelas IV SDN Gayungan II Surabaya.

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Menurut Silaen (2018) variabel adalah suatu konsep yang memiliki banyak nilai yang bervariasi, yaitu suatu sifat, karakteristik, atau kejadian yang dapat menunjukkan sesuatu yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

a) Variabel Bebas

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca kelas IV SDN Gayungan II Surabaya.

b) Variabel Terikat

Yusuf (2014) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, akan tetapi tidak dapat memengaruhi variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi gagasan pokok dan gagasan pendukung kelas IV SDN Gayungan II Surabaya.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu nilai yang berasal dari kegiatan atau obyek yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Minat Baca

Minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan bentuk perhatian yang kuat, mendalam, dan perasaan yang senang, bahagia terhadap aktivitas membaca yang bertujuan untuk mengarahkan pembaca sesuai dengan kemauannya sendiri. Untuk mengukur minat baca pada siswa peneliti menggunakan angket minat baca. Minat baca dapat diukur dengan memperbanyak aktivitas membaca pada siswa dengan indikator minat baca yaitu frekuensi dan kuantitas membaca, kuantitas sumber bacaan, kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, ketidaktertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, menindaklanjuti dari apa yang di baca. Minat baca sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b) Hasil Belajar Materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan hasil akhir dari proses kegiatan belajar yang diukur untuk mengetahui keberhasilan materi yang sudah di capai siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil belajar yang diperoleh berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk memperoleh hasil belajar siswa peneliti menggunakan tes. Materi pembelajaran yang dibahas adalah gagasan pokok dan gagasan pendukung, dimana siswa membaca secara keseluruhan teks bacaan, kemudian mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tentang pendidikan ini peneliti berharap dapat memberikan 2 manfaat, antara lain: manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Manfaat penelitian ini berharap bisa memberi masukan untuk memperhatikan permasalahan khususnya peningkatan minat baca siswa sekolah dasar dalam segi ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   b. Bagi Pendidik

      Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai minat baca terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar.

   c. Bagi Siswa

      Menambah keinginan siswa untuk gemar membaca agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

   d. Bagi Peneliti

      Meningkatkan ilmu dan pemahaman yang lebih luas dari penelitian ini.